SOSIALISASI RECRUITMENT ONLINE CALON ANGGOTA POLRI DAN FUNGSI TEKNIS YANG ADA DI KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA

Hesri Mintawati*[1], Kohar Pardesa[2], Dana Budiman[3], Wiwin Winarni[4]
[1,2,3,4]Universitas nusaputra
[1]Program Studi Teknik Sipil, [2,3,4]Program Studi Manajemen
e-mail: [1]hesrimintawati.@nusaputra.ac.id, [2]hajikohar2015@gmail.com,
[3]danabudiman@nusaputra.ac.id, [4]wiwin.winarni@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Sistem informasi Recruitment Online sangat berguna terhadap penyeleksian atau penerimaan anggota Polri. Dalam penyeleksian atau penerimaan anggota Polri, menggunakan Sistem Informasi Recruitment Online agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan hal ini dikarenakan penyeleksian masuk anggota Polri sangat ketat. Dibuktikan dengan contoh siswa SMAN 5 Sukabumi, siswa yang mendaftar Polisi hanya memiliki peluang 0,1% saja. Selain itu kurangnya pemahaman mengenai rekrutmen dan teknis fungsi polisi juga berpengaruh terhadap peluang seleksi menjadi anggota Polri. oleh karena itu perlu metodologi pada penelitian dengan menggunakan kualitatif dengan survey, pengamatan dan wawancara langsung kepada kepala sekolah dengan menggunakan data primer. Dengan langkah – langkah yang harus dilakukan Bersama dengan Pemerintah daerah (Kapolres, Bupati, Walikota dan Dinas Pendidikan) dan para siswa siswi SMA khususnya SMAN 5 Sukabumi. dimana Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meminimalisir kegagalan dalam cara masuk ke polisi sekolah bintara polisi dengan cara memberikan sosialisasi rekruetmen dan teknis fungsi masuk polisi bagi sman 5 sukabumi dalam memotivasi siswa untuk masuk pendidikan. Perencanaan selanjutnya memberikan sosialisasi kepada para siswa-siswi SMAN 5 Sukabumi, , selanjutnya perencanaan kedua dilakukan bersama dengan para Serdik SIP 51 Setukpa dalam memberi sosialisasi agar para siswa siswi lebih paham dan bisa berinteraksi langsung dengan para polisi yang mengisi acara sosialisasi rekrutmen sehingga menghasilkan informasi bermanfaat bagi siswa-siswi SMAN 5 Sukabumi.

Kata Kunci : Rekrutmen, Teknis, Fungsi, Sosialisasi

ABSTRACT

The Online Recruitment information system is very useful for selecting or accepting members of the National Police. In selecting or accepting Polri members, using the Online Recruitment Information System so that they have the ability, intelligence and skills this is because the selection of polri members is very strict. As evidenced by the example of students of SMAN 5 Sukabumi, students who register with the Police only have a 0.1% chance. In addition, the lack of understanding of recruitment and technical functions of the police also affects the chances of selection to become a member of the National Police. , Therefore, it is necessary to methodology on research using qualitative with surveys, observations and direct interviews to the principal using primary data. With the steps that must be taken together with the local government (Chief of Police, Regent, Mayor and Education Office) and high school students, especially SMAN 5 Sukabumi. where the purpose of this community service is to minimize failures in how to enter the police school of police officers by providing socialization of the recruitment and technical functions of police entry for sman 5 sukabumi in motivating students to enter education. furthermore, the second planning was carried out together with the SIP 51 Setukpa Serdik in providing socialization so that the female students understood better and could interact directly with the police who filled the recruitment socialization event so as to produce useful information for the students of SMAN 5 Sukabumi.

Keywords : Recruitment, Technical, Functioning, Socialization

I. PENDAHULUAN

Rekrutmen merupakan proses pencarian dan pemikatan para calon pegawai yang mampu untuk melamar sebagai pegawai [1]. Rekrutmen sebagai suatu rangkaian kegiatan yang dimulai ketika sebuah organisasi memerlukan tenaga kerja dan membuka lowongan pekerjaan sampai mendapatkan calon yang diinginkan atau memenuhi kualifikasi sesuai jabatan atau lowongan. Rekrutmen merupakan masalah yang penting bagi sebuah organisasi dalam hal pengadaan tenaga kerja [2]. Proses rekrutmen mulai berkembang, tidak lagi tradisional seperti membuat iklan di koran, iklan di televisi, menggunakan agen karyawan, dll. Sejak pertengahan tahun 1990. Rekrutmen online mulai berkembang dengan cepat dan sekarang sudah banyak digunakan oleh para perekrut dan para pencari kerja [3]. Rekrutmen online adalah proses perekrutan karyawan dengan menggunakan sumber daya elektronik, khususnya internet [4]. Sistem juga dapat didefinisikan sebagai kombinasi antara personil, bahan, fasilitas dan peralatan yang bekerja sama untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (output) yang berarti dan dibutuhkan [5]. Sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisa, dan visualisasi pada sebuah organisasi [6].

Penyeleksian atau penerimaan anggota Polri adalah suatu hal yang perlu ditentukan secara cepat dan tepat. Sistem informasi Recruitment Online sangat berguna terhadap penyeleksian atau penerimaan anggota Polri. Ini semua membutuhkan suatu informasi yang tidak tepat waktu,melainkan juga harus benar dan akurat, hal ini terjadi karena penerapan teknologi komputer dirasakan bisa membuat sebuah pekerjaan menjadi lebih cepat dan mudah. Dalam penyeleksian atau penerimaan anggota Polri, menggunakan Sistem Informasi Recruitment Online agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan dalam pendaftaran secara online.

Lalu beralih pada Kepolisian Republik Indonesia (Polri) merupakan institusi resmi negara yang memiliki fungsi pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakkan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini tercantum pada pasal 2 UU No.2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia yang menjadi dasar hukum yang mengatur segala hal tentang kepolisian.

Mengacu pada fungsi kepolisian pada pasal 2 UU No.2 Tahun 2002 tersebut, dapat dipahami bahwa kepolisian memiliki fungsi yang berbeda secara sifat tugasnya. Untuk itu dalam pelaksanaan tugas kepolisiannya, Polri memiliki fungsi-fungsi teknis kepolisian yang terdiri atas:

1. Fungsi Teknis Binmas
2. Fungsi Teknis Sabhara
3. Fungsi Teknis Intelkam
4. Fungsi Teknis Lantas
5. Fungsi Teknis Reskrim

Rekruitmen menjadi calon anggota polri sangatlah ketat dalam persyaratannya. Contohnya saja jika Polri membuka kuota penerimaan 7000 anggota, maka yang akan lulus hanya 1000 orang, dengan kualifikasi lulus dan memenuhi dalam semua persyaratannya. Itu berarti peluang menjadi anggota polri dengan rentang 0,1% - 45%.

Kabupaten sukabumi dengan luas wilayah 4.128 Km merupakan kabupaten terluas kedua di jawa setelah kabupaten Banyuwangi, Wilayah Kabupaten Sukabumi 40% perbatasan lautan dan 60% merupakan daratan, luas Kabupaten sukabumi terdiri dari 47 kecamatan, 5 kelurahan 318 Desa dengan jumlah penduduk mencapai 2.523.992 jiwa. Dan dengan jumlah sekolah SMA/SMK berkisar antara 150-200 lebih, dan yang menjadi perhatian adalah 4 SMA/SMK di Kota Sukabumi yang memiliki antusias tinggi terhadap rekrutmen polisi khususnya SMAN 5 Sukabumi.

SMA Negeri 5 Sukabumi yang berada di sebelah timur Kota Sukabumi, merupakan satu-satunya SMA negeri di Kecamatan Cibeureum yang belum lama bergabung menjadi bagian dari kotamadya

Sukabumi. Sekolah ini berdiri 18 Juni 2002 dengan SK Walikota Nomor 141 Tahun 2002. Saat itu, kota Sukabumi tengah dipimpin oleh Hj Molly selaku walikota H. Dadang Dally selaku kepala Dinas Pendidikan Kota Sukabumi. SMAN 5 ini juga merupakan salah satu SMA berprestasi di wilayah sukabumi.

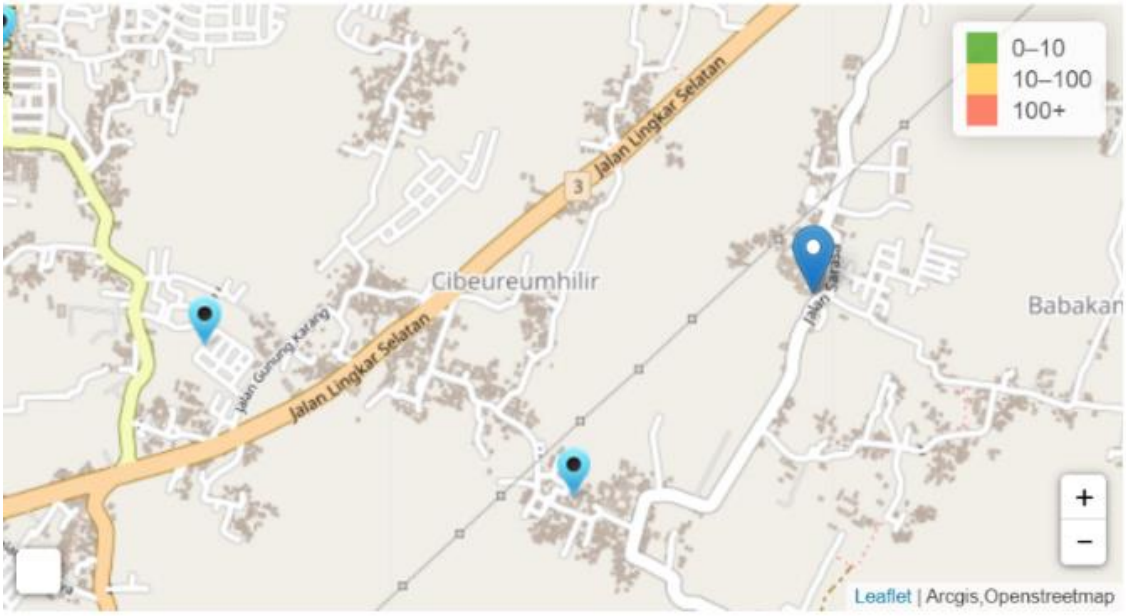

Gambar 1. Peta SMAN 5 Sukabumi

Gambar 2. Sekolah SMAN 5 Sukabumi

Pendaftaran dan penyeleksian anggota Polri masih tergolong menggunakan sistem penulisan, sehingga segala prosesnya dari mulai menginput data masih secara tertulis. Adapun sistem yang sedang berjalan dalam pendaftaran anggota Polri baru masih mengetik ke dalam komputer dan itu pun akan memperlambat pencarian calon anggota Polri sewaktu data tersebut diperlukan. Sistem informasi Recruitment Online yang ditujukan untuk dalam penyediaan informasi tentang data calon anggota Polri yang akan di terima. Dengan komputer sebagai alat bantunya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dan sudah waktunya memakai fasilitas komputer yang meringankan sedikit beban pekerjaan dan diharapkan dapat membantu untuk mencapai suatu tujuan dalam waktu yang singkat.

Kepolisian Negara Republik Indonesia yang merupakan alat negara berperan dan memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan pada masyarakat. Selain itu kepolisian juga merupakan bagian dari masyarakat sehingga polisi harus mengenal masyarakat, baik itu sistem sosial budayanya, maupun sistem falsafah bangsanya karena masyarakat Indonesia beragam suku, budaya dan agama.

Dalam Undang-Undang Kepolisian juga diatur fungsi kepolisian sebagai mana diatur dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia yaitu fungsi kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan negara dibidang pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.

Usaha pemahaman mengenai rekrutmen polri dan teknis fungsi yang ada di kepolisian RI dengan cara memberikan pemahaman tentang sistem rekrutmen yang berlaku di Kepolisan RI begitu juga dengan fungsi teknis yang dimana peran aktif semua pihak satu kontribusi Setukpa Lemdiklat Polri yang merupakan liding sektor sekaligus Sekolah Pembentukan Perwira dimana didalam prosesnya Serdik SIP 51 TA 2022 mempelajari fungsi teknis Binmas dan dalam implementasinya memberikan sosialisasi dan ceramah mengenai rekrutmen dan teknis fungsi POLRI. Dalam hal ini SMAN 5 Sukabumi menjadi target untuk di berikan sosialisasi tentang pentingnya pemahaman tentang sistem rekrutmen dan teknis fungsi yang ada di kepolisian RI dalam pelaksanaan dilakukan pretest dan posttest dimana antusias siswa SMAN 5 sangat tinggi.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka pengabdian masyarakat perlu dan penting untuk melakukan kajian teknis. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk penanganan masalah kurangnya transparansi di sekitar masyarakat dan rasa keingintahuan yang besar para siswa-siswi di SMAN 5 Sukabumi. Dengan dilibatkan masyarakat dan siswa ini akan menghasilkan kajian perencanaan pengananan transparansi rekrutmen dan teknis fungsi dengan kajian dua alternatif. Alternatif pertama adalah perencanaan perancangan sistem informasi rekrutmen terbaru dan bukti implementasi teknis fungsi yang sesuai program Kapolri dengan melibatkan Instansi Kepolisian Setukpa untuk ikut menyelesaikan permasalahan. Alternatif kedua adalah merencanakan tahap sosialisasi tentang rekrutmen dan teknis fungsi dan diteruskan kepada masyarakat atau bahkan siswa yang masih memiliki spekulasi negative.

Pengabdian masyarakat ini di harapkan dapat berkontribusi dalam menentukan penanganan kurangnya transparansi atau keterbukaan mengenai rekrutmen/teknis fungsi polisi di Kabupaten Sukabumi, setelah dilakukan kajian dan disosialisasikan maka Pemerintah Daerah dan masyarakat serta organisasi Pemerintah Setukpa Lemdiklat Polri mengetahui permasalahan dan perancangan rencana, berdasarkan hasil kajian ini selanjutnya masyarakat dapat mengambil keputusan dalam penanganan transparansi rekrutmen dan teknis fungsi.

Artikel ini lebih lanjut akan menyampaikan Metode yang isinya membahas langkah-langkah pengabdian masyarakat dari awal sampai selesai, dilanjutkan dengan Hasil dan Pembahasan yang isinya akan membahas kajian tentang stunting, diakhiri dengan Simpulan yang isinya adalah menyimpulkan adanya masalah serta solusi yang ditawarkan dari hasil kajian, dan dilengkapi dengan Daftar Rujukan.

II. METODE

Metode Pengabdian masyarakat ini menggunakan kualitatif dengan survey, pengamatan dan wawancara langsung kepada kepala sekolah Dr. Kohar Pardesa M.Pd dengan menggunakan data primer. Penelitian ini diawali dengan tinggi nya minat sman 5 sukabumi yg menginginkan menjadi polisi namun faktor ketidak tahuan tentang bagaimana cara nya untuk mendaftar menjadi polisi dan banyak beredar spekulasi negative mengenai rekrutmen dan teknis fungsi sehingga di butuhkan sosialisasi tentang rekrutmen masuk polisi dan mengetahui tentang fungsi-fungsi kepolisian. Dengan kuota penerimaan anggota polisi sebanyak 9.284, tidak heran lagi jika peminat menjadi anggota polisi itu sangat tinggi, namun disisi lain dari kuota penerimaan sebanyak itu tidak semua kuota terpenuhi karena masih banyak yang kurang mengetahui bagaimana proses rekrutmen menjadi anggota polisi. Pemerintah Daerah mengundang masyarakat akademisi dan instansi – instansi terkait untuk mengadakan rapat dan juga adanya minat yang tinggi terhadap pengetahuan mengenai rekrutmen atau teknis fungsi polisi yang selanjutnya di adakan workshop pada tanggal 26 Juli 2022 di ruang kelas yang di hadiri oleh 100 partisipan siswa yang dilaksanakan secara tatap muka dan beberapa perwakilan Instansi Pemerintah lainnya.

Langkah kedua adalah rapat terbuka bersama para Gadik FT Binmas Setukpa Lemdiklat Polri , serta para kepala sekolah SMA/SMK kota dan kab Sukabumi, dan para stakeholder, untuk menampung aspirasi dan usulan dari sekolah SMA/SMK , langkah ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi antusias para siswa mengenai rekrtutmen dan teknis fungsi polisi, dalam hal ini penulis mendata seluruh usulan Kepala sekolah yang selanjutnya dijadikan dasar untuk membuat kajian perencanaan sistema rekrutmen calon anggota polisi dan fungsi teknis.

Langkah ketiga peneliti bersama dengan kepala Sekolah SMA/SMK dan Binmas Setukpa Lemdiklat Polri, untuk melakukan observasi peneliti langsung melakukan observasi, sebanyak 57 Sekolah SMK dan SMA Kota serta Kabupaten Sukabumi, lalu peneliti bersama Binmas Setukpa Lemdiklat Polri memberikan sosialisasi kepada SMA/SMK khususnya SMAN 5 Sukabumi mengenai rekrutmen dan fungsi teknis.

Langkah keempat, melakukan kajian teknis yang bertujuan untuk menghasilkan perencanaan tentang sosialisasi sekolah SMK dan SMA di kabupaten Sukabumi, terutama di SMAN 5 Sukabumi serta rencana anggaran biaya kontribusi dan biaya yang dibutuhkan lainnya pada saat pelaksanaan sosialisasi.

Langkah kelima, peneliti melakukan workshop atau rapat terbuka yang dilaksanakan oleh Kapolres, kepala sekolah , kepala BNN Sukabumi dan walikota sukabumi atau yang mewakili sekaligus pelaksanaan sosialisasi . Workshop ini bertujuan untuk menghasilkan keputusan mengenai pemberian sosialisasi mengenai rekrutmen dan fungsi teknis. Lalu untuk memperjelas tahapan pengabdian kepada masyarakat secara ringkas dapat dijelaskan pada gambar 3 dibawah ini.

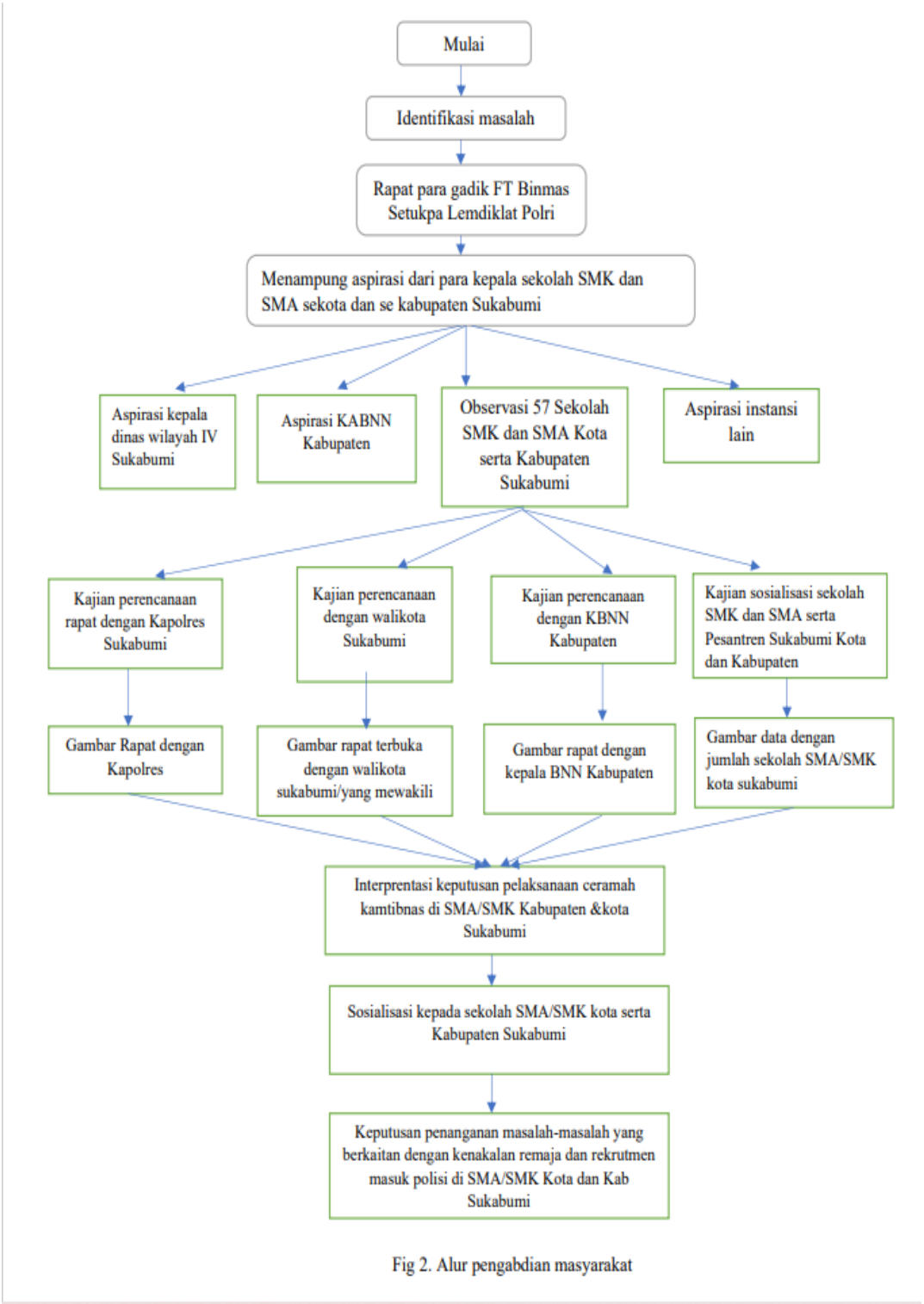

Fig 2. Alur pengabdian masyarakat

Gambar 3. Alur pengabdian kepada Masyarakat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Suasana Sosialisasi/ceramah di SMAN 5 Sukabumi

Pada saat pelaksanaan dihadiri oleh siswa-siswi SMAN 5 Sukabumi dengan jumlah 100 siswa. Métode ceramah dan Brain storming (curah pendapat) dilakukan selama 3 jam di ruang kelas SMAN 5 Sukabumi yang telah disediakan oleh pihak sekolah, hal ini diperlihatkan pada gambar 4 dibawah ini.

Gambar 4. Peneliti melakukan sosialisasi kepada Siswa-siswi yang hadir

Pada proses pelaksaan diawali dengan sambutan kepala sekolah dan terjadi dialog testimoni sebagai wujud rasa terimakasih dari pihak Setukpa khususnya Serdik SIP angkatan 51 TA.2022 dan dilaksanakan juga testimoni perwakilan siswa SMAN 5 Sukabumi dan dilaksanakan juga pretest dan post test dengan rata rata nilai yang didapatkan siswa adalah 60. Lalu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dengan peserta didik SMAN 5 Sukabumi, sebagai rujukan tembusan diberikan kepada Walikota, Para Kepala sekolah yang ada di Kota atau Kabupaten Sukabumi.

Jadwal pengabdian kepada masyarakat dimulai dari koordinasi dan rapat dengan Kapolres, Walikota dan para Kepala Sekolah serta stakeholder untuk menghasilkan dokumen sosialisasi rekrutmen dan fungsi teknis pada tahun 2021/2022, jadwal pelaksanaan kegiatan masyarakat diuraikan pada tabel berikut. Dijelaskan pada

Tabel 1. Waktu kegiatan PKM

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rapat para dosen FT Binmas				12/4								
2	Koordinasi kepala dinas pendidikan wilayah IV Kota Sukabumi		14/2										
3	Koordinasi dengan KBBN Kab.Sukabumi		20/2										
4	Koordinasi dengan Walikota Sukabumi				1/4								
5	Koordinasi dengan Bupati Sukabumi				2/4								
6	Koordinasi dengan Sat Narkoba Polres Sukabumi				3/4								
7	Observasi 57 sekolah dan membuat surat SMA-SMK-Madrasah Kota/Kab Sukabumi					5/5							
8	Koordinasi ke 57 sekolah SMA SMK dan madrasah kota dan kabupaten Sukabumi							18/23					
9	Ceramah kamtibnas ke sekolah-sekolah SMA-SMK-Madrasah Kab dan Kota Sukabumi							25/29					
10	Rapat evaluasi hasil ceramah kamtibnas ke sekolah SMA-SMK pesantren Kota dan Kabupaten Sukabumi								1/8				

Setelah membuat jadwal rencana kegiatan sosialisasi rekrutmen dan fungsi teknis, selanjutnya dalah menghitung rencana anggaran biaya sebagai dasar untuk mempersiapkan anggaran sebelum pelaksanaan sosialisasi kepada para siswa-siswi SMAN 5 Sukabumi. Dalam membuat rencana anggaran perlu diuraikan secara detail. Dijelaskan pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. RAB kegiatan PKM

No	Nama Kegiatan	Anggaran Biaya			
		Mandiri	*Institusi*	*Mitra*	*Jumlah Rp*
1.	Konsumsi Rapat	Rp.450.000			Rp. 450.000
2.	Konsumsi Snack			Rp. 1.870.000	Rp. 1.870.000
3.	Konsumsi makan			Rp.2.750.000	Rp. 2.750.000
4.	Cindramata	Rp.500.000			Rp. 500.000
5.	Bola basket 3			Rp.750.000	Rp. 750.000
6.	Spanduk	Rp.125.000			Rp. 125.000
7.	Foto copy pre test dan post test	Rp. 125.000			Rp. 125.000
8.	Luaran publikasi jurnal		Rp450.000		Rp. 450.000
9.	Dana pribadi	Rp.500.000			Rp. 500.000
	Jumlah				Rp. 7.520.000

Berdasarkan tabel biaya diatas didapatkan beberapa rincian biaya yang terdiri dari biaya konsumsi sebelum acara dan ketika acara berlangsung dengan total Rp5.070.000 dan biaya pendukung lainnya dengan rincian total Rp2.450.000. langkah awal dengan stakeholder yaitu setukpa lemdiklat polri yang akan memberikan atensi kepada siswa-siswi diawali dengan rapat eksternal dan membicarakan tentang isu yang berkembang di kabupaten sukabumi, serta berdiskusi dan menyelesaikan masalah bersama, hasil pembahasan sebagai berikut, setukpa lemdiklat memberikan sosialisasi dan cendramata beserta hadiah untuk SMAN 5 Sukabumi dihadiri oleh kasetukpa lemdiklat polri, kepala sekolah dan jajarannnya, stakeholder dan para pejabat utama setukpa lemdiklat polri.

Dalam sosialisasi rekrutmen online untuk masuk polisi salah satu materi yang diberikan adalah sebagaai berikut :

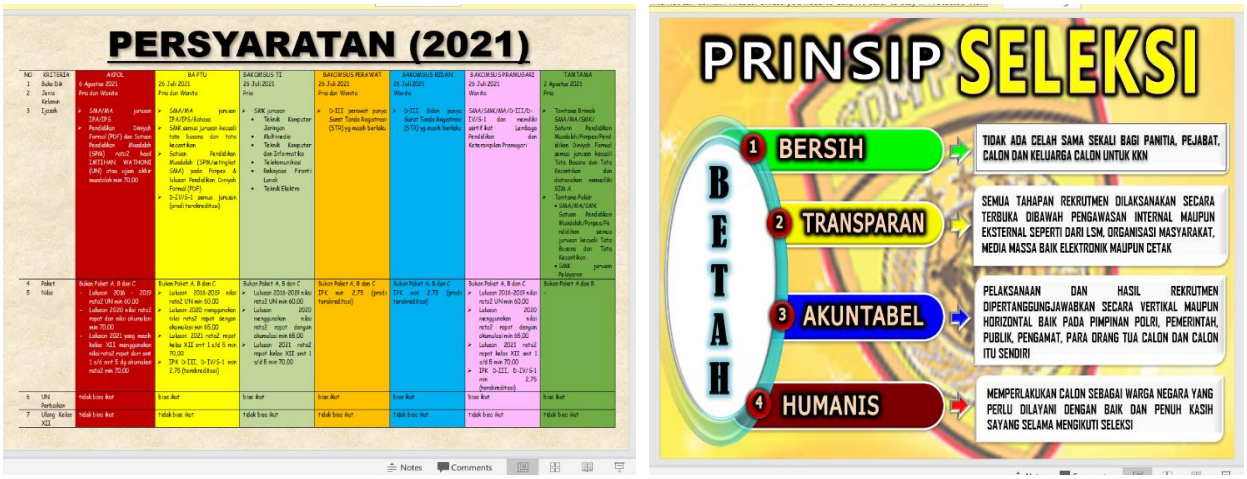

Gambar 5. Contoh materi sosialisasi pkm

Lalu manfaat penelitian ini adalah mengenalkan kepada para siswa-siswi mengenai sistem informasi rekrutmen online yang dimana memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini. Selain itu agar para siswa-siswi lebih memahami apa saja yang menjadi indicator penting dalam rekrutmen menjadi anggota polisi serta fungsi teknis polisi yang masih jarang di ketahui khalayak umum.

Berdasarkan hasil rapat koordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan dokumen perencanaan, observasi dan pengamatan langsung ke lokasi serta rapat secara terbuka oleh stakeholder dan masyarakat telah menghasilkan musyawarah dan mufakat dengan keputusan sosialisasi rekrutmen dan fungsi teknis Kepolisian yang lebih di prioritaskan kembali pada kegiatan selanjutnya.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah membantu para siswa dan siswi SMAN 5 Sukabumi untuk lebih mengenal dan mengetahui sistem rekrutmen dan fungsi teknis polisi. Pengabdian masyrakat ini telah menghasilkan dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran biaya sebesar Rp7.520.000. Hasil kajian perencanaan sosialisasi rekrutmen dan fungsi teknis ini sangat bermanfaat bagi para siswa-siswi SMAN 5 Sukabumi dalam memperbesar peluang masuk menjadi anggota polisi jika para siswa-siswi sudah memahami tentang rekrutmen beserta alurnya. Implementasi dari hasil kegiatan ini telah membentuk panitia atau pengisi acara dari setukpa lemdiklat Polri dan perlunya dana pengabdian ini lebih lanjut memantau serta mensosialisasikan tentang rekrutmen dan fungsi teknis yang menjadi prioritas utama SMA/SMK kota dan kabupaten Sukabumi.

UCAPAN TERIMAKASIH
(IF APPLICABLE)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan direktur LPPM Universitas Nusa Putra, kepada Kasetukpa Lemdiklat Polri, Walikota Sukabumi , Kepala BNN Sukabumi serta Kepala Sekolah SMA/SMK Kota dan Kabupaten Sukabumi, yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Handoko T. Hani. “Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Penerbit BPFE”, Yogyakarta, 2008.

[2]Veithzal, Rivai. “Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan”. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009.

[3] Roy Chowdury, T., & Srimannarayana, M. “Applicants Perceptions on Online Recruitment Procedures. Management and Labour Studies”, 38(3), 185–199, 2013.

[4] Zin, S. M., Fazlin, N., Nik, H., Mat, R. C., & Alias, W. N. I. W. “E-Recruitment Technology : The Effective Source of Recruitment. Journal of Applied Environmental and Biological Sciences”, 6(1s), 84–89, 2016.

[5] Foster. “Software Engineering, A Methodical Approach. Apress”, New York, USA, 2014.

[6] Laudon, Kenneth, C. and Jane, P.L., “Management System: Managing the Digital Firm Twelfth Edition”. New Jersey: Prentice Hall, 2012.